



**KEMAMPAUAN KETEPATAN *PASSING* BERMAIN SEPAKBOLA
MENGUNAKAN KAKI BAGIAN DALAM SISWA *EKSTRAKURIKULER* SD
NEGERI 0710 ALIAGA**

Zam Zam Gusti Akhir¹, Adyanata Lubis², Tofikin³

^{1,3} Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP Rokania, Indonesia

² Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, STKIP Rokania, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Agustus 2021
Revisi Agustus 2021
Diterima November 2021
Tersedia online November
2021

Kata kunci:

**Ketepatan *passing* Kaki
bagian dalam, Bermain
Sepak bola**

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya prestasi sepakbola di SD Negeri 0710 Aliaga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan ketepatan *passing* bermain sepakbola menggunakan kaki bagian dalam siswa *ekstrakurikuler* SD Negeri 0710 Aliaga. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Sampel penelitian ini adalah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SD Negeri 0710 Aliaga sebanyak 20 orang yang diambil menggunakan teknik total sampling. Instrumen yang digunakan adalah tes *passing*. Teknik analisis yang dilakukan adalah deskriptif yang digunakan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan ketepatan *passing* bermain sepakbola menggunakan kaki bagian dalam siswa ekstrakurikuler SDN 0710 Aliaga Berada pada kategori "sangat kurang" sebesar 10% (1siswa), kategori "kurang" sebesar 25 % (7siswa), kategori "sedang" sebesar 35% (8 siswa), kategori "baik" sebesar 20% (3siswa), dan kategori "sangat baik" sebesar 10% (1 siswa).

Abstract

This research is motivated by the low achievement of football at SD Negeri 0710 Aliaga. This study aims to determine the accuracy of passing playing soccer using the inner foot of extracurricular students at SD Negeri 0710 Aliaga. This research is a descriptive research. The sample of this study was 20 students who participated in extracurricular football activities at SD Negeri 0710 Aliaga, which were taken using a total sampling technique. The instrument used is a passing. The analysis technique used is descriptive which is used in the form of percentages. The results of this study indicate that the accuracy of passing playing football using the inner foot of extracurricular SDN 0710 Aliaga students is in the "very poor" category by 10% (1 student), the "less" category by 25% (7 students), the "medium" category by 35% (8 students), the "good" category by 20% (3 students), and the "very good" category by 10% (1 student).

*Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: mrZam zam lbs@gmail.com

PENDAHULUAN

Sepakbola merupakan olahraga paling populer didunia seperti di Negara Eropa, Amerika selatan, Asia, dan Afrika. Sepakbola dikenal secara Internasional sebagai "Soccer", olahraga ini seakan telah menjadi bahasa persatuan bagi berbagai bangsa sedunia dengan berbagai sejarah dan budaya, serta sebagai alat pemersatu dunia yang sanggup melampui batas-batas perbedaan politik, etnik dan agama. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang sedang berupaya dalam melaksanakan pembangunan disegala bidang. Salah satu bidang yang tidak kalah penting adalah pembangunan dibidang olahraga.

Sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan cara menyepak bola kian kemari yang diperebutkan oleh para *siswa* dengan tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan bola." Didalam memainkan bola setiap siswa diperbolehkan menggunakan seluruh anggota badan, kecuali tangan dan lengan. Hanya penjaga gawang yang diperbolehkan memainkan bola dengan seluruh anggota badan termasuk lengan (Muhajir,2007;2)

Didalam permainan sepakbola siswa tidak ditentukan berat atau ukuran secara khusus. Permainan sepakbola terdapat beberapa macam kemampuan dasar yang merupakan aspek mendasar yang harus dikuasai oleh setiap siswa agar terampil bermain sepakbola. Dengan demikian seorang *siswa* sepakbola mempunyai tantangan kemampuan fisik dan mental yang harus dilatih karena sepakbola menuntut kondisi fisik yang prima untuk menghadapi pertandingan selama 2x45 menit waktu normal. Sementara pada saat pertandingan para *siswa* senantiasa selalu bergerak, seperti berlari dengan kecepatan penuh, melompat, berbenturan dengan *siswa* lawan, dan menghindari siswa lawan.

Kondisi fisik siswa sepakbola merupakan salah satu komponen yang perlu dibina oleh pelatih sepakbola selain teknik, taktik, mental dan kematangan bertanding. Scheunemann (2008:26) menyatakan bahwa "Teknik yang hebat tidak akan banyak berarti apabila tidak didukung oleh stamina yang prima". Artinya, seorang *siswa* sepakbola selain mempunyai teknik yang bagus juga harus mempunyai fisik yang baik. Kondisi fisik yang baik dan prima diperlukan untuk menghadapi lawan bertanding merupakan unsur yang penting dalam permainan sepakbola. Roesdiyanto dan Budiwanto (2008:4) mengatakan "Pembentukan kondisi fisik merupakan faktor yang paling penting dalam program latihan yang bertujuan untuk mencapai kemampuan yang tinggi"

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap siswa SDNegeri 0710 Aliaga terlihat pada lampiran satu keterampilan *passing* siswa sepakbola SDN 0710 ALIAGA rata-rata berada pada tingkat yang rendah. Rendahnya keterampilan *passing* kaki bagian dalam sepak bola yang dimiliki masing-masing siswa siswa SDN 0710 ALIAGA diduga dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti: kemampuan kondisi fisik, motivasi siswa, konsentrasi, tipe tubuh, tingkat kecerdasan, kecepatan dan kelincahan. Faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa, misalnya sarana prasarana, pendukung latihan, pelatih, program latihan, dukungan orang tua, manajemen, dan kerjasama antar siswa.

METODE

Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif yang menggunakan metode survei dan teknik pengumpulan datanya menggunakan tes dan pengukuran, sehingga memberikan gambaran mengenai apa yang akan diteliti berupa angka-angka dan diukur secara pasti. Menurut Suharsimi Arikunto(2006: 243), menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian non hipotesis, sehingga langkah penelitian tidak merumuskan hipotesis. Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari kekurangan-kekurangan secara faktual (Suharsimi Arikunto, 2006: 56).

⁸Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: Email: mrzam zam lbs@gmail.com

Pengembangan Instrument

Berdasarkan data yang diperlukan dalam penelitian ini merupakan data primer, makapengambilan data dilakukan dengan cara melaksanakan tes. Obyek-obyek yang akan diteliti, tesyang dilakukan diantaranya sebagai berikut:

1. Tes *short pass* secara tepat dan cepat

- a. Tujuan
Untuk mengetahui kemampuan dan keterampilan peserta tes dalam melakukan *short pass* secara tepat dan cepat
- b. Alat dan fasilitas yang terdiri atas : (1) Lapangan: tembok, datar, rata, tidak licin, (2) Peluit, bola sepak (3 buah), gawang/*cone* sebagai penanda sasaran, formulir dan alat tulis
- c. Pelaksanaan:
 1. Peserta tes berdiri di belakang garis yang sudah ditentukan
 2. Pada saat mendengar peluit, peserta tes menendang bola dengan kakiterbaik menggunakan kaki bagian dalam ke arah sasaran
 3. Penilaian: Setiap siswa menendang 5 kali kesempatan kemudiandijumlahkan

TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data atau pengolahan data merupakan satu langkah penting dalam penelitian. Anas Sudijono (2009: 211) menyatakan bahwa dalam suatu penelitian seorang peneliti dapat menggunakan dua jenis analisis, yaitu analisis statistik dan non statistik. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik. Analisis statistik adalah cara-cara ilmiah yang dipersiapkan untuk menyimpulkan, menyusun, menyajikan dan menganalisis data penelitian yang berwujud angka-angka.

Pengkategorian menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*. Menurut Saifuddin Azwar (2010: 163) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1.	$M + 1,5 SD > X$	Sangat Baik
2.	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
3.	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4.	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
5.	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

(Sumber: Saifuddin Azwar, 2010:163)

Keterangan:

M : Nilai rata-rata (*Mean*)

X : Skor

SD : *Standar Deviasi*

Menurut Anas Sudijono (2006: 34) rumus yang digunakan untuk mencari persentase adalah sebagai berikut:

⁸Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: Email: mrzam zam lbs@gmail.com

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \% N$$

Keterangan:

P : Angka Persentase

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Jumlah Responden (anak)

(Sumber: Anas Sudijono, 2006: 34)

HASIL

Subjek penelitian ini adalah siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SD Negeri 0710 Aliaga yang berjumlah 20 siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5 Maret 2021. Hasil tingkat kemampuan ketepatan *passing* kaki bagian dalam pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SD Negeri 0710 Aliaga sebagai berikut:

Hasil analisis statistik deskriptif tingkat kemampuan ketepatan *passing* kaki bagian dalam pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SD Negeri 0710 Aliaga tahun 2021, didapat nilai minimal = 5,00 nilai maksimal =12,00, rata-rata (*mean*) = 7,93, simpang baku (*std. Deviation*) = 1,59. Secara lengkap hasilnya pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 2. Kemampuan Ketepatan *Passing*

Statistik	Tingkat KemampuanKetepatan <i>passing</i> bagidalam
<i>N</i>	27
<i>Mean</i>	7,9259
<i>Median</i>	8,0000
<i>Mode</i>	8,00
<i>Std, Deviation</i>	1,59147
<i>Minimum</i>	5,00
<i>Maximum</i>	12,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, tingkat kemampuan ketepatan *passing* kaki bagian dalam pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SD Negeri 0710 Aliaga tahun 2021 disajikan pada tabel 2 sebagai berikut :

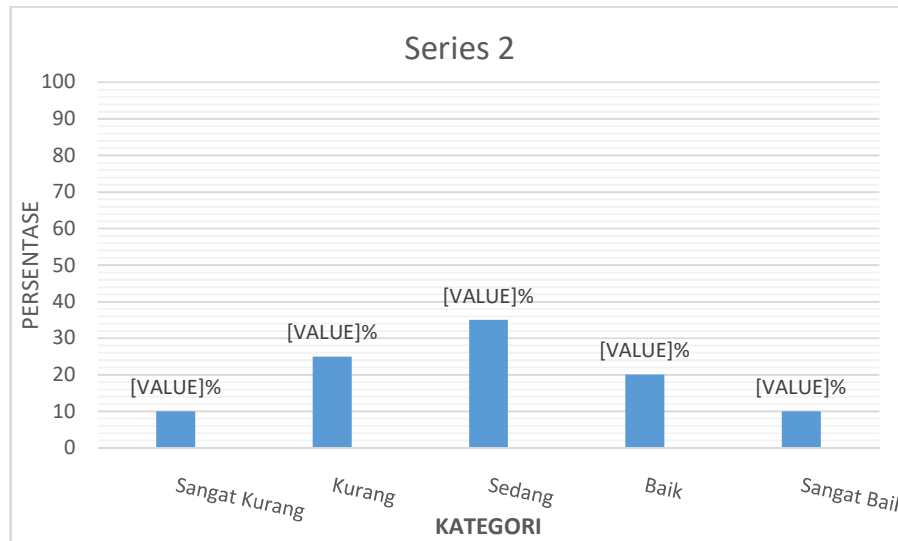
Tabel 2. Norma Kemampuan Ketepatan *Passing*

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	10,3 < X	Sangat Baik	1	10 %
2	8,72 < X ≤ 10,31	Baik	3	20 %
3	7,13 < X ≤ 8,72	Sedang	8	35 %
4	5,54 < X ≤ 7,13	Kurang	7	25 %
5	X ≤ 5,54	Sangat Kurang	1	10 %
Jumlah			20	100 %

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 2 tersebut di atas, tingkat kemampuan ketepatan *passing* kaki bagian dalam pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SD Negeri 0710 Aliagatahun 2021 dapat disajikan pada gambar 1 sebagai berikut :

⁸Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: Email: mrzam zam lbs@gmail.com



Gambar 1. Persentase Hasil Ketepatan *Passing*

Berdasarkan tabel 2 dan gambar 2 di atas, menunjukkan bahwa tingkat kemampuan ketepatan *passing* kaki bagian dalam pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SD Negeri 0710 Aliaga 6 beradapada kategori “sangat kurang” sebesar 10% (1 siswa), kategori “kurang”sebesar 25% (7 siswa), kategori “sedang” sebesar 35% (8 siswa),kategori “baik” sebesar 20% (3 siswa), dan kategori “sangat baik” sebesar10% (1 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 7,93, tingkat kemampuan ketepatan *passing* kaki bagian dalam pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SD Negeri 0710 Aliaga masuk dalam kategori“sedang”.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuanketepatan *passing* kaki bagian dalam pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SD Negeri 0710 Aliaga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kemampuan ketepatan *passing* kaki bagian dalam pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SD Negeri 0710 Aliaga masuk dalam kategori “sedang”. Kategori paling banyak yaitu persentase sebesar 35% atau 8 siswa dari jumlah 20 siswa masuk dalam kategori kurang, diikuti kategori sedang dan baik dengan persentase 25% atau berjumlah 7 siswa dari 20 siswa, sisanya masuk dalam kategori sangat kurang dan sangat sebesar10% (1 siswa). Siswa yang masuk dalam kategori baik ini dikarenakan siswa selain mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakboladi sekolah, siswa juga mengikuti latihan di klub sepakbola yang ada di luar sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan ketepatan *passing* kaki bagian dalam pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SD Negeri Aliaga berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 10% (1 siswa),kategori “kurang” sebesar 25% (7 siswa), kategori “sedang” sebesar 35%(8 siswa), kategori “baik” sebesar 20% (3 siswa), dan kategori “sangat baik”sebesar 10% (1 siswa)

⁸Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: Email: mrzam zam lbs@gmail.com

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STKIP Rokania sebagai sumber pendanaan studi ini. Kami juga mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua peserta yang telah terlibat dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Herwin. (2004). Diktat Pembelajaran Keterampilan Sepakbola Dasar. Yogyakarta. FIK: UNY
- Luxbacher, Joseph A. (2011). Sepakbola. Edisi ke-2, Cetakan ke 5. Jakarta: PT.Raja Persada.
- M. Sajoto. (1988). Pembinaan Kondisi Fisik Dalam Olahraga. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
- Mielke, D. (2007). Dasar-dasar sepakbola. Human Kinetics: PT. Intan Sejati.
- Moh.Uzer Usman. (1993). Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhajir. (2004). Pendidikan Jasmani Teori dan Kesehatan. Bandung: CV.Angkasa
- Muhajir. (2007). Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. Bandung: Yudistira.
- Palmizal, A. (2011). Pengaruh metode latihan global terhadap akurasi groundstroke forehand dalam permainan tenis. Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia, Volume 1. Edisi 2. Desember. (PP.112-117)
- Remmy Muchtar. (1992). Olahraga Pilihan Sepakbola. Depdikbud. Dirjendikti.
- Roesdiyanto dan Budiwanto. 2008. Dasar-dasar Kepelatihan Olahraga. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Rohmat Mulyana. (2011). Mengartikulasikan Pendidikan Nilai. Bandung: Alfabeta.
- Scheunemann, T. (2008). Football For Winners Taktik dan Variasi Latihan Sepakbola. Malang: Dioma
- Scheunemann, Timo. 2014. Kurikulum & Pedoman Dasar Sepakbola Indonesia. Malang: Dioma
- Soedjono. (1985). Sepakbola Taktik dan Kerjasama. Yogyakarta: PT. Badan Penerbit Kedaulatan Rakyat
- Suharno. (1993). Ilmu Coaching Umum. Yogyakarta: Yayasan Sekolah Tinggi Olahraga Yogyakarta
- Suharsimi Arikunto. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta

⁸Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: Email: mrzam zam lbs@gmail.com

Sukatamsi. (2001). Teknik Dasar Bermain Sepakbola. Surabaya: Tiga Serangkai

Sukintaka, (1992). Permainan dan Metodik Buku III. Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada.

Yudha M. Saputra. (1999). Perkembangan Gerak Dan Belajar Gerak. Jakarta:Depdikbud

⁸Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: Email: mrzam zam lbs@gmail.com